

**ANALISIS PENGGUNAAN *FIRAA (FILLER)* DALAM DRAMA
“*KIMI NI TODOKE*”**

SKRIPSI

sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Bahasa Jepang pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra



Oleh:
Vira Metta
2001131

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024**

LEMBAR HAK CIPTA

ANALISIS PENGGUNAAN *FIRAA (FILLER)* DALAM DRAMA “*KIMI NI TODOKE*”

Oleh
Vira Metta

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Bahasa Jepang pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

©Vira Metta 2024
Universitas Pendidikan Indonesia
Desember

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Vira Metta

ANALISIS PENGGUNAAN *FIRAA (FILLER)* DALAM DRAMA “*KIMI NI TODOKE*”

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Dr. Herniwati, S.Pd., M.Hum.

NIP. 197206021996032001

Pembimbing II



Dra. Hj. Melia Dewi J., M.Hum., M.Pd.

NIP. 196105061987032001

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang



Prof. Nuria Haristiani, M.Ed., Ph.D.

NIP. 198209162010122002

**ANALISIS PENGGUNAAN *FIRAA (FILLER)* DALAM DRAMA
*KIMI NI TODOKE***

**Vira Metta
2001131**

ABSTRAK

Penelitian ini membahas penggunaan *filler* bahasa Jepang yang terdapat dalam serial drama *Kimi ni Todoke*. *Filler* didefinisikan sebagai elemen linguistik yang tidak memengaruhi makna utama sebuah kalimat atau percakapan apabila dihilangkan (Nakajima, 2009). Dalam komunikasi bahasa Jepang, *filler* sering digunakan untuk menambah nuansa interaksi, mengisi jeda berpikir, atau memperhalus pernyataan agar terdengar lebih sopan dan tidak terlalu langsung. Penelitian ini bertujuan menganalisis bentuk, fungsi, serta situasi dan kondisi penggunaan *filler* dalam episode 1 hingga 4 dari drama *Kimi ni Todoke*. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui metode simak, menggunakan teknik dasar sadap dan teknik catat sebagai teknik lanjutannya. Sumber data penelitian ini berupa dialog antarkarakter yang mengandung *filler* dalam drama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis *filler* yang paling dominan adalah *Boin - gata* dengan 31 data, sementara fungsi *filler* yang paling sering ditemukan adalah sebagai penghasil waktu dengan total 34 data. Penelitian ini juga mengidentifikasi enam variasi kombinasi *filler* dengan total 11 data. Selain itu, penggunaan *filler* dipengaruhi oleh kepribadian karakter, seperti Sawako yang cenderung menggunakan "Ano", serta situasi tertentu seperti rasa gugup, bingung, atau canggung. *Filler* lebih sering muncul dalam situasi santai dan akrab dibandingkan dengan suasana tegang atau marah.

Kata kunci: *penanda wacana, pengisi bahasa jepang, nuansa komunikasi, penelitian kualitatif.*

**ANALYSIS OF FILLER USAGE IN THE DRAMA SERIES
*KIMI NI TODOKE***

**Vira Metta
2001131**

ABSTRACT

This study examines the use of Japanese fillers in the Japanese drama series *Kimi ni Todoke*. Fillers are defined as linguistic elements that do not affect the primary meaning of a sentence or conversation if omitted (Nakajima, 2009). In Japanese communication, fillers are often used to enhance the nuance of interactions, fill pauses during thinking, or soften statements to sound more polite and less direct. The aim of this study is to analyze the forms, functions, and situational contexts in which fillers are used in episodes 1 through 4 of *Kimi ni Todoke*. The research employs a descriptive method with a qualitative approach. Data collection was carried out using the *simak* method, with the *sadap* technique as the primary step and the *catat* technique as a follow-up. The data source comprises dialogues between characters containing fillers within the drama. The results indicate that the most dominant type of filler is *Boin - gata*, with 31 instances, while the most frequent function of fillers is as a time-gaining device, with 34 occurrences. The study also identifies six variations of filler combinations, totaling 11 instances. Additionally, the use of fillers appears to be influenced by character personality, such as Sawako's frequent use of “Ano,” as well as specific situations, including nervousness, confusion, or awkwardness. Fillers are more commonly observed in casual and friendly contexts than in tense or confrontational situations.

Keywords: *discourse markers, japanese fillers, communication nuance, qualitative research.*

「君に届け」というドラマにおけるフィラーの用法分析

ヴィラ・メッタ

2001131

要旨

本研究は、日本のドラマ『君に届け』におけるフィラーの用法を考察する。フィラーとは、文や会話の主要な意味に影響を与えることなく、除去可能な言語要素であると定義される（中島, 2009）。日本語のコミュニケーションにおいて、フィラーは会話にニュアンスを加えたり、考える時間を埋めたり、発言を和らげたり、より丁寧で間接的な印象を与えたりするためによく使われる。本研究の目的は、『君に届け』第1話から第4話におけるフィラーの形態、機能、および用法に関する状況や条件を分析することである。研究方法としては、記述的アプローチに基づく質的分析を採用し、データ収集には「*simak*（観察法）」を用いた。基本的な技法として「*sadap*（聞き取り法）」を用い、補助的な技法として「*catat*（記録法）」を取り入れた。データの対象は、ドラマ内でキャラクターが用いるフィラーを含む会話である。研究結果によると、最も多く用法されたフィラーの種類は「母音型」（31件）であり、フィラーの機能としては「時間繋ぎ」が最も多く（34件）見られた。また、フィラーの6つのコンビネーションが確認され、合計11件が収集された。また、フィラーの用法はキャラクターの性格にも影響されることが明らかになった。例えば、爽子さんは「あの」を多用する傾向がある。さらに、緊張、不安、または気まずい状況など特定の場面で用いられることも確認された。フィラーは、緊張や怒りの場面よりも、リラックスした親しい状況でより頻繁に用いられる傾向があることが示された。

キーワード: 談話標識、日本語のフィラー、コミュニケーションのニュアンス、質的研究

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA.....	..i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
要旨	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
2.1 Pragmatik.....	7
2.2 Tindak Tutur	8
2.3 Penanda Wacana.....	10
2.3.1 Fungsi Penanda Wacana	12
2.4 Penanda Wacana Bahasa Jepang	14
2.4.1 Kategori Penanda Wacana dalam Bahasa Jepang.....	17
2.4.2 Posisi Penanda Wacana dalam Bahasa Jepang.....	17
2.4.3 Pengelompokan Penanda Wacana dalam Bahasa Jepang.....	18
2.4.4 Fungsi Penanda Wacana dalam Bahasa Jepang	19
2.5 <i>Filler</i> (Pengisi).....	20
2.6 Klasifikasi Bentuk-Bentuk <i>Filler</i> Menurut Para Ahli	21
2.6.1 母音型 (<i>Bo'in - gata</i>).....	26
2.6.2 コソア型 (<i>Kosoa - gata</i>)	29

2.6.3 エート型 (<i>Eeto - gata</i>)	34
2.6.4 ナンカ型 (<i>Nanka - gata</i>)	35
2.6.5 マー・モー型 (<i>Maa/Moo - gata</i>)	37
2.6.6 ンー型 (<i>Nn - gata</i>)	40
2.6.7 ハイ型 (<i>Hai - gata</i>)	42
2.6.8 ヤー型 (<i>Yaa - gata</i>)	43
2.6.9 へー・ホー型 (<i>Hee/Hoo - gata</i>)	44
2.6.10 ホラ型 (<i>Hora - gata</i>)	45
2.6.11 デ型 (<i>De - gata</i>)	47
2.6.12 ネー型 (<i>Nee - gata</i>)	49
2.6.13 サー型 (<i>Saa - gata</i>)	52
2.7 Fungsi Penggunaan <i>Filler</i>	53
2.8 Penelitian Terdahulu	61
BAB III METODE PENELITIAN	66
3.1 Metode Penelitian	66
3.2 Data dan Sumber Data	66
3.3 Instrumen Penelitian	68
3.4 Teknik Pengumpulan Data	68
3.5 Teknik Analisis Data	69
3.6 Sinopsis Serial Drama <i>Kimi ni Todoke</i>	69
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	72
4.1 Temuan dan Pembahasan Bentuk <i>Filler</i> dalam Serial Drama <i>Kimi ni Todoke</i>	72
4.1.1 母音型 (<i>Bo'in - gata</i>)	74
4.1.2 コソア型 (<i>Kosoa - gata</i>)	77
4.1.3 エート型 (<i>Eeto - gata</i>)	79
4.1.4 マー・モー型 (<i>Maa/Moo - gata</i>)	80
4.1.5 ンー型 (<i>Nn - gata</i>)	82

4.1.6 ホラ型 (<i>Hora - gata</i>)	84
4.1.7 デ型 (<i>De - gata</i>)	86
4.1.8 ネー型 (<i>Nee - gata</i>)	88
4.1.9 ハイ型 (<i>Hai - gata</i>)	90
4.1.10 ヤー型 (<i>Yaa - gata</i>)	91
4.1.11 ナンカ型 (<i>Nanka - gata</i>)	92
4.1.12 サー型 (<i>Saa - gata</i>)	93
4.1.13 Kombinasi <i>Filler</i>	94
4.2 Temuan dan Pembahasan Fungsi <i>Filler</i> dalam Serial Drama <i>Kimi ni</i>	
<i>Todoke</i>	99
4.2.1 Fungsi Penyesuaian Wacana	101
4.2.1.1 Memulai Topik atau Ucapan (FWA)	101
4.2.1.1 Memperhalus Hak Bicara (FWB)	104
4.2.1.1 Penghasil Waktu (FWC)	108
4.2.1.1 Pergantian Pembicara (FWD)	111
4.2.2 Fungsi Penyesuaian dengan Lawan Bicara	114
4.2.1.1 Memperhalus (FLE)	114
4.2.1.1 Keragu-raguan (FLF)	117
4.2.1.1 Pemahaman Bersama (FLG)	121
4.3 Situasi dan Kondisi Penggunaan <i>Filler</i> dalam Serial Drama <i>Kimi ni</i>	
<i>Todoke</i>	122
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....	135
5.1 Simpulan	135
5.2 Implikasi	136
5.3 Rekomendasi.....	137
DAFTAR PUSTAKA	138
「君に届け」というドラマにおけるフィラーの用法分析.....	
LAMPIRAN.....	162

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 <i>Clustering Patterns of Discourse Markers</i>	19
Tabel 2.2 Klasifikasi Bentuk <i>Filler</i> Menurut Maekawa (2012) dalam Januarika (2018).....	22
Tabel 2.3 Klasifikasi Bentuk <i>Filler</i> Menurut Yamane dan Oyobi dalam Nagai (2017).....	23
Tabel 2.4 Klasifikasi Bentuk <i>Filler</i> Menurut Yamane (2002) dalam Aisyah (2022)	23
Tabel 2.5 Klasifikasi Bentuk <i>Filler</i> Menurut Rangkuman Yamane (2002) dalam Januarika (2018).....	24
Tabel 2.6 Klasifikasi Bentuk <i>Filler</i> Menurut Nakajima (2009)	26
Tabel 3.1 Identitas Episode 1-4 Serial Drama <i>Kimi ni Todoke</i>	67
Tabel 3.2 Contoh Data Penggunaan <i>Filler</i> dalam Drama <i>Kimi ni Todoke</i> 1-4	67
Tabel 3.3 Identitas Serial Drama Jepang <i>Kimi ni Todoke</i>	70
Tabel 4.1 Bentuk dan Variasi <i>Filler</i> dalam <i>Kimi ni Todoke</i> Episode 1-4.....	72
Tabel 4.2 Fungsi Jenis-Jenis <i>Filler</i> dalam <i>Kimi ni Todoke</i> Episode 1-4.....	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Data <i>Firaa (Filler)</i> dalam Serial Drama <i>Kimi ni Todoke</i> Episode 1-4	162
Lampiran 2 Situasi dan Kondisi Penggunaan <i>Filler</i>	200

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., dan Nurjaleka, L. (2022). The Use of Firaas in “Marugoto: Japanese Language and Culture” Textbooks for Beginner (A1) and Elementary (A2) Levels. *JAPANEDU: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Bahasa Jepang*, 7(1), 10-17. <https://doi.org/10.17509/japanedu.v7i1.40544>
- Alimohammadi, S. (2021). *Filler Usage and Gender Differences in Japanese Language* (Tesis). University of Oslo. <https://www.duo.uio.no/handle/10852/92237>
- Belicová, J. (2011). *Japanese Discourse Markers: An Analysis Of Native And Non-Native Japanese Discourse* (Tesis). Palacký University Olomouc, Ceko. https://theses.cz/id/ym1cvi/DP_Jana_Belicova_Japanese_Discourse_Markers.pdf
- Cummings, L. (1999). *Pragmatics, A Multidisciplinary Perspective*. Oxford University Press Inc.
- Daikuhara, H. (2010). *Nihongo Kyouiku ni Okeru Firaas no Shidou no Tame no Kiso-Teki Kenkyuu - Firaas no Teigi To Koko no Keishiki no Tsukaiwake ni Tsuite* (Disertasi). Kobe University. <https://da.lib.kobe-u.ac.jp/da/kernel/D1004831/>
- Dian Safitri, R., & Mulyani, M. (2021). Teori Tindak Tutur dalam Studi Pragmatik. *JURNAL KABASTRA*, (Vol. 1, Issue 1), 63. [https://doi.org/10.31002-kabastra.v1i1.7](https://doi.org/10.31002/kabastra.v1i1.7)
- Edizal. (1999). *Kamus Modern Jepang - Indonesia*. Penerbit Kayu Pasak.
- Iwasaki, N. (2011). Filling Social Space with Fillers: Gains in Social Dimension after Studying Abroad in Japan. *Japanese Language and Literature*, 45(1), 169–193. <http://www.jstor.org/stable/41151390>
- Januarika, V. (2018). *Analisis Penggunaan Firaas (フイラー) Pada Penutur Asing Dalam Acara Wawancara Orang Asing* (Disertasi). Universitas Negeri Jakarta. http://repository.unj.ac.id/1495/1/Skripsi_Vegy%20Januarika.pdf
- Maekawa, K. (2012). Preliminary Study On The Characteristics Of Filled Pauses In Spontaneous Speech: Analysis Of Location And Pitch Height. *Onsei Kenyuu*, 16(3), 106-107. https://doi.org/10.24467/onseikenkyu.16.3_106_3

- Maschler, Y., & Schiffrin, D. (2015). *Discourse Markers Language, Meaning, And Context*. The Handbook of Discourse Analysis, 189-221.
- Matsuura, K. (1996). *Kamus Bahasa Jepang - Indonesia*. Kyoto Sangyo University Press. Kyoto, Japan
- Nagura, T. (1997). Hesitations (Discourse Markers) in Japanese. *Sekai no nihongo kyōiku*, 7, 201-218.
- Nakajima, E. (2009). Fillers in Natural Discourse: Analysis of Natural Conversational Data. *Asia Japan Journal*, 4, 1-24. <http://id.nii.ac.jp/1410/00005976/>
- Nagai, A. (2017). The Fillers in Dialogues Produced by Learners of Japanese: Focus on Successive Use. *Nihongo Kyouiku Houhou Kenkyuu Kaishi*. 24(1). https://www.jstage.jst.go.jp/article/jlem/24/1/24_10/_pdf/-char/ja
- Philips, M. K. (1998). *Discourse Markers In Japanese: Connectives, Fillers, And Interactional Particles*. Michigan State University.
- Sutedi, D. (2018). *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang (Edisi Revisi)*. UPI Press dan Humaniora Utama Press
- Xinyan, G. (2015). The Usage Of Japanese Fillers Based On Their Functions : A Comparison Between Chinese Learners Of Japanese And Native Japanese Speakers. *Integrated Sciences for Global Society Studies*, No.2, 35-44. <https://doi.org/10.15017/1544148>
- Xinyan, G. (2019). *Nihongo Fira no Chuugokugo Fira no Kinou ni Kansuru Taishou Kenkyuu* (Disertasi). Kyuushuu University. <https://doi.org/10.15017/4060252>
- Yamashita, K dan Mizukami, E. (2007). Taiwa ni okeru fira no hatsuwa-ken hoji kinou no kenshou. *Cognitive Studies*, 14(4), 588-603. <https://doi.org/10.11225/jcss.14.588>
- Yule, G. (1996). *Pragmatics*. Oxford University Press Inc.
- Zaim, M. (2014). *Metode penelitian bahasa: Pendekatan Struktural*. FBS UNP Press

SUMBER ONLINE

- Cook, H.M. (1993). Functions of the filler ano in Japanese. In S. Choi (Ed.), *Japanese / Korean linguistics, volume 3. Stanford, Calif*, 19-38. Published for the Stanford Linguistics Association by the Center for the Study of Language and Information, Stanford University.
- Katou, S. (2004). *Nihongo Goyouron no Shikumi* (Vol. 6). Kenkyuusha. <https://books.google.co.id/books?id=1Snu4okjMR8C&lpg=PP1&hl=id&pg=PA1#v=onepage&q&f=false>
- Umm.. Here Are, Like, 10 Japanese Filler Words. (2022, 27 Juni). Coto Japanese Academy. <https://cotoacademy.com/japanese-filler-words/>